

**SIKAP GEREJA KATOLIK  
MENGHADAPI MASALAH-MASALAH SOSIAL DI TIMOR LESTE  
DALAM TERANG OCTOGESIMA ADVENIENS, ARTIKEL 2**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**Hermenegildo Sipa**

**611 14 075**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2019**

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, Bapa, Putra dan Roh Kudus yang telah menuntun, melindungi serta memberikan kemampuan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari betapa pentingnya peran dan campur tangan-Nya. Bersama-Nya segala kesulitan, rintangan dan hambatan dapat diatasi dan tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya tulis ini dikerjakan untuk memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Filsafat pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Karya tulis ini juga merupakan sebuah ekspresi pengalaman teoretis-akademis dari seluruh paket perkuliahan yang terprogram.

Penulis mencoba mendekati suatu kebenaran yang diteropong oleh Ajaran Sosial Gereja, di bawah judul: **SIKAP GEREJA KATOLIK MENGHADAPI MASALAH-MASALAH SOSIAL DI TIMOR LESTE DALAM TERANG OCTOGESIMA ADVENIENS, ARTIKEL 2.**

Setelah melewati sebuah proses yang panjang, skripsi ini boleh mencapai titik akhir berkat uluran tangan dari banyak pihak. Untuk mengenang jasa baik mereka, pada kesempatan ini dari hati yang terdalam saya mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin serta membimbing lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani Pr, Lic. Iur. Can, Dekan Fakultas Filsafat yang dengan jiwa kebapaan mengatasmalai dan memimpin seluruh komponen Fakultas Filsafat UNWIRA.

3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni Pr, L. Th. selaku pembimbing pertama dan penguji ketiga yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy Pr, Lic. Bib. selaku pembimbing kedua dan penguji kedua yang dengan setia mengoreksi dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Dr. Oktovinus Naif, Pr, selaku penguji pertama yang bersedia meluangkan waktunya.
6. Rekan-rekan mahasiswa/i Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
7. Kedua orang tua bapak Mateus Poto dan mama Yosefina Nali serta saudara/i: Yuliana Maria Sipa dan suaminya Vitorino Poto, Dionisio Sipa, Bonefacio Sipa, Pedro Jaimito Sipa, yang telah bersusah payah membantu dan mendukung penulis.
8. Sahabat-sahabat kenalan yang telah menyumbangkan Laptop kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, dengan senang hati penulis mempersembahkan skripsi ini bagi almamater tercinta Fakultas Filsafat UNWIRA dan siapa saja yang berniat baik. Menyadari diri sebagai insan lemah dan terbatas, saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini, penulis menerimanya dengan lapang dada.

Kupang, 2019

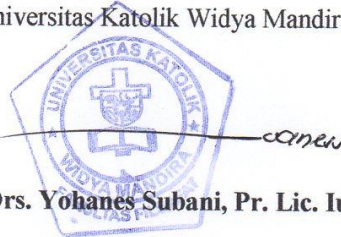
**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Tanggal, 24 Juni 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



**(Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.)**

Dewan Penguji:

1. Dr. Oktovianus Naif, Pr
2. Drs. Mikhael Valens Boy Pr, Lic.Bib
3. Drs. Hironimus Pakaenoni Pr, L.Th

This block contains three handwritten signatures, each written over a set of horizontal dotted lines. The signatures are in black ink and appear to be the names of the members of the exam board listed in the adjacent list.

## DAFTAR ISI

|                                                                   |            |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                            | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                     | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang.....                                          | 1          |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                         | 7          |
| 1.3. Tujuan Penulisan.....                                        | 8          |
| 1.4. Kegunaan Penulisan.....                                      | 8          |
| 1.4.1. Gereja.....                                                | 8          |
| 1.4.2. Fakultas.....                                              | 9          |
| 1.4.3. Penulis.....                                               | 9          |
| 1.5. Metode Penelitian .....                                      | 10         |
| 1.6. Sistematika Penulisan .....                                  | 10         |
| <b>BAB II GEREJA KATOLIK TIMOR LESTE DAN ANEKA PERSOALANNYA..</b> | <b>11</b>  |
| 2.1. Gereja Katolik.....                                          | 11         |
| 2.1.1. Gereja.....                                                | 11         |
| 2.1.2. Katolik.....                                               | 12         |
| 2.1.3. Gereja Katolik.....                                        | 13         |
| 2.2. Timor Leste.....                                             | 13         |
| 2.3. Sejarah Gereja Katolik Timor Leste .....                     | 15         |

|                                                                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.1. Timor-Portugal.....                                                                                                  | 16        |
| 2.3.2. Timor-Indonesia.....                                                                                                 | 18        |
| 2.3.3. Timor-Independen.....                                                                                                | 19        |
| 2.4. Gereja Katolik Timor Leste dan Aneka Persoalan .....                                                                   | 20        |
| <b>BAB III OCTOGESIMA ADVENIENS .....</b>                                                                                   | <b>23</b> |
| 3.1. Gambaran Umum Tentang Octogesima Adveniens .....                                                                       | 23        |
| 3.2. Skema dan Isi Ringkas Ocogesima Adveniens.....                                                                         | 26        |
| <b>BAB IV SIKAP GEREJA KATOLIK MENGHADAPI MASALAH SOSIAL DI<br/>TIMOR LESTE DALAM TERANG OCTOGESIMA ADVENIENS ARTIKEL 2</b> | <b>28</b> |
| 4.1. Latar Belakang.....                                                                                                    | 28        |
| 4.2. Octogesima Adveniens Artikel 2 .....                                                                                   | 32        |
| 4.3. Pokok Pikiran Penting Dalam Artikel 2.....                                                                             | 32        |
| 4.3.1. Perkembangan Ekonomi Yang Menyebabkan Ketidakadilan .....                                                            | 32        |
| 4.3.2. Perkembangan Budaya Yang Menyebabkan Adanya Ketidakadilan .....                                                      | 33        |
| 4.3.3. Adanya Ketidakadilan Karena Perkembangan Politik.....                                                                | 33        |
| 4.4. Masalah Sosial Yang Ada Didalam Octogesima Adveniens, Artikel 2.....                                                   | 36        |
| 4.4.1. Pengertian Masalah Sosial .....                                                                                      | 36        |
| 4.4.2. Masalah Sosial Dalam Octogesima Adveniens, Artikel 2 .....                                                           | 37        |
| 4.4.2.1. Masalah Sosial Ekonomi.....                                                                                        | 38        |

|                                                                                    |           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.4.2.2.Masalah Sosial Budaya .....                                                | 39        |
| 4.4.2.3. Masalah Sosial Politik.....                                               | 42        |
| 4.5. Masalah Sosial Masyarakat Timor Leste Dalam Kaca Mata Octogesima Adveniensi.  | 43        |
| 4.6. Solidaritas Gereja Katolik Timor Leste .....                                  | 45        |
| 4.7. Keterlibatan Sosial Gereja Katolik Timor Leste.....                           | 46        |
| 4.8. Tanggung Jawab Gereja Katolik Timor Leste Menurut Octogesima Adveniensi ..... | 47        |
| 4.9. Panggilan Untuk Bertindak Dalam Octogesima Adveniensi .....                   | 48        |
| 4.10. Analisis Sosial-Tindakan Sosial dan Tugas Politis.....                       | 49        |
| 4.11. Catatan Kritis Terhadap Gereja Katolik Timor Leste .....                     | 50        |
| 4.11.1. Keadilan .....                                                             | 52        |
| 4.11.2. Kejujuran.....                                                             | 55        |
| 4.12. Harapan Baru .....                                                           | 55        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                          | <b>58</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                              | 58        |
| 5.2. Saran .....                                                                   | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                         | <b>65</b> |

## SIKAP GEREJA KATOLIK DALAM MENGHADAPI MASALAH-MASALAH SOSIAL DI TIMOR LESTE DALAM TERANG OCTOGESIMA ADVENIENS, ARTIKEL 2.

Awal mula sejarah Bumi Lorosae perlu diperhitungkan peristiwa abad XIV yakni penemuan, untuk menghubungkan peristiwa sejarah yang menyebabkan misi ini terjadi dan berlangsung sampai di Pulau Timor. Penemuan yg dilakukan gereja sebagai perluasan gereja ke berbagai tempat untukewartakan, memperkenalkan Yesus dan membawa keselamatan Allah di seluruh dunia dan berlangsung sampai di pulau atau Bumi Lorosae. Selainewartakan dan membawa keselamatan Allah kepada pribumi saat itu, gereja juga terjun langsung dalam menangani masalah sosial. Kepedulian dan keprihatinan sosial gereja menjadi tanda nyata bagi pribumi, itu berlangsung sampai sekarang ini. Peranan Gereja Katolik ini tiada hentinya, mulai dari periode Timor-Portugal dan melewati masa Timor-Indonesia sampai Timor-Independen saat ini. Dengan demikian, Gereja Katolik merupakan bagian dari fakta sejarah Negara Timor Leste. Existensi Gereja Katolik merupakan bagian dari proses pembentukan Negara Timor Leste. Sejarah Bumi Lorosae tidak dapat dipisahkan dari Gereja Katolik.

Setelah meraih kemerdekaannya rakyat justru menemukan persoalan-persoalan baru sebagai negara yang baru di tengah-tengah perubahan dunia. Gereja pun turut berhadapan dengan masalah-masalah sosial akibat perkembangan suatu negara. Ketidakadilan yang menyolok masih terus hadir dalam perkembangan ekonomi, budaya dan politik. Pada dasarnya Ajaran Sosial Gereja merupakan pedoman untuk bagaimana gereja katolik menghadapi masalah-masalah sosial seperti masalah sosial ekonomi, budaya, politik dan masalah sosial lainnya. Ajaran Sosial Gereja mengajak pribadi untuk melihat, merasakan, tergerak dan terlibat menanggapi keprihatinan situasi sosial dan situasi zaman demi



kesejahteraan umum dan beri penghargaan atas martabat manusia sebagai pribadi dan makhluk sosial.

Gereja Katolik Timor Leste dipanggil untuk bertindak sebagaimana diamanahkan oleh *Octogesima Adveniens*. *Octogesima Adveniens* merupakan salah satu Surat Apostolik terbuka Paus Paulus VI kepada Kardinal Maurice Roy (Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian) untuk seluruh Gereja dalam memperingati ulang tahun ke-80 Ensiklik Paus Leo XIII, *Rerum Novarum*. Paus Paulus VI, menulis Surat Apostolik tersebut kepada semua umat katolik untuk menganalisa secara obyektif situasi negaranya sendiri, menyinari dengan terang Injil yang tak pernah berubah dan mengambil bahan pemikiran, norma-norma pertimbangan serta pedoman-pedoman tindakan konkrit dari Ajaran Sosial Gereja. Surat Apostolik *Octogesima adveniens* merupakan suatu Ajaran Sosial Gereja yang juga merupakan tanggapan terhadap fenomena atau persoalan-persoalan yang dihadapi oleh umat manusia dalam bentuk himbaun, kritik atau dukungan. Dan Gereja terdorong oleh masalah-masalah sosial, meminta semua dan setiap orang supaya mendengarkan permintaan saudara-saudaranya dan menanggapi dengan penuh kasih. Melihat problem sosial sikap solidaritas Gereja Katolik sangat penting dan berkewajiban menurut Injil, melibatkan diri secara langsung sebagai bentuk keterlibatan sosial gereja yang penuh dengan tanggung jawab. Oleh karenanya gereja dipanggil untuk bertindak. Semua ini akan berhasil kalau keadilan ditegakkan dan hidup dalam kejujuran. Peranan gereja katolik dalam menangani masalah sosial tersebut bukan hanya sebatas analisis sosial atau dibicarakan tetapi melibatkan langsung dalam tindakan konkret-praxis. Semangat iman diterjemahkan dan inspirasi injil menjadi wujud nyata.

Kesimpulan adalah gereja tidak hanya melayani sakramen tetapi juga ikut serta dalam menyelesaikan masalah sosial dalam bentuk karya sosial karitatif. Dalam rangka menggerakkan peran Gereja dalam mengatasi keadaan ataupun situasi-situasi sosial yang

terjadi di kalangan umat atau masyarakat, dibutuhkan kerja sama yang baik antara hierarki dan awam Katolik. Pihak hierarki sebagai pemimpin Gereja diharapkan mampu merangkul para awam Katolik. Selain itu, para awam juga saling menyumbangkan ide dan keahlian mereka untuk membantu Gereja dalam upaya menjadi garam dan terang bagi negara Timor Leste. Adanya sinergi yang baik antara hierarki dan awam akan memperkuat Gereja dalam mengembangkan misinya di negaranya yang dijiwai oleh Roh Yesus.